

9 PT Ikuti Pomda Bola Basket DIY di UII



KR-Fadmi Sustiwi

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan & Alumni UII Dr Rohidin menerima bola basket dari pengurus Bapomi DIY Oki Indra Pamungkas

SLEMAN (KR) Sembilan perguruan tinggi di DIY mengikuti Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (Pomda) Bola Basket yang diselenggarakan Badan Pembina Olahraga Mahasiswa (Bapomi) DIY. Kegiatan dengan tuan rumah UII, Senin (25/11) dibuka Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni UII Dr Rohidin dengan melempar bola di GOR Ki Bagoes Hadikoesoemo Kampus UII Jalan Kaliurang Km 14,5. Pembukaan Pomda Bola Basket dihadiri wakil dari Bapomi DIY Oki Indra Pamungkas dan dari Perbasi DIY B Heroe.

Dalam lomba yang diselenggarakan Senin - Jumat (25-29/11) untuk kategori putra diikuti 9 tim. Mereka adalah Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), Universitas Gadjah Mada (UGM). Kemudian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Amikom, Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), dan Universitas Ahmad Dahlan (UAD).

Untuk kategori putri diikuti 7 tim dari Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). kemudian Universitas Mercu Buana Yogya-

karta (UMBY), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY).

Kepada media usai pembukaan Rohidin mengungkapkan dibanding jumlah perguruan tinggi di DIY, Pomda Bola Basket ini dapat dikatakan hanya sedikit peserta. "Ini tidak lepas dan harus diakui, olahraga Basket ini mahal dan memang tidak semua perguruan tinggi memiliki tim," jelas Rohidin. Kesan yang muncul, tambahnya, olahraga ini cukup elite.

Meski demikian diakui, beberapa tim merupakan yang tidak biasanya ikut. Artinya menurut Rohidin sudah mulai ada keinginan mengembangkan olahraga ini di kampusnya. "Tampaknya UII menjadi pemantik ini. Karena dulu Tim Bola Basket UII juga tidak masuk perhitungan dan sejak 2018 UII membuka beasiswa penuh untuk atlet basket. Sehingga dua coach kami kemarin yang ikutke PON," jelas Rohidin sembari menyebut ada sekitar 30-an mahasiswa penerima beasiswa tersebut.

Dalam pembukaan Rohidin berharap para atlet basket kampus di DIY ini menjunjung tinggi sportivitas dan fairness dalam berlaga. "Apa lagi juara akan dikirim ke Pomnas yang akan diselenggarakan di Jawa Tengah, sebagai wakil DIY," ujarnya. **(Fsy)-f**

KOI Ciptakan Wadah bagi Atlet Tangani Isu Pelecehan

JAKARTA (KR)- Komite Olimpiade Indonesia (KOI) menciptakan wadah bagi para atlet untuk menangani isu pelecehan dan kekerasan dalam dunia olahraga melalui Komisi Atlet. Sebagai langkah pertama, Komisi Atlet menggelar rapat perdana bersama atlet dan federasi cabang olahraga untuk mengkampanyekan lingkungan aman bagi atlet untuk berprestasi.

Kegiatan tersebut bertujuan memperkenalkan anggota Komisi Atlet KOI beserta tugas dan fungsinya, sekaligus menjadi bagian dari upaya mendukung program Komite Olimpiade Internasional (IOC) tentang safe sport for athletes.

"Kami Komisi Atlet yang berkolaborasi dengan komisi lain di KOI mensosialisasikan pedoman safeguarding sebagai pilar utama keselamatan, kesejahteraan, dan kenyamanan kita sebagai atlet dalam mengejar prestasi," kata Ketua Komisi Atlet KOI Anton Suseno membu-

ka rapat perdana dengan tema 'Athletes Voice Reaching The World Podium' di kantor KOI, Jakarta, Senin (25/11).

Komisi Atlet berkolaborasi dengan komisi-komisi lain di Komite Olimpiade Indonesia seperti Komisi Sport and Rules, Sports for All, Komisi Medical & Scientific, Komisi Gender Equity Diversity Inclusion, Komisi Legal Affairs juga mensosialisasikan pedoman safeguarding.

Pedoman ini menjadi salah satu pilar utama dalam memastikan keselamatan, kesejahteraan, dan

kenyamanan atlet dalam mengejar prestasi. "Kami memperhatikan suara para atlet dan memperkuat solidaritas antar—atlet. Kita bersama-sama mendorong olahraga sebagai tempat bagi para atlet untuk tampil maksimal tanpa rasa khawatir," ujar Anton.

Menurut Anton, safeguarding tidak hanya tentang melindungi fisik, tetapi juga kesehatan mental dan emosi para atlet. Ini adalah langkah konkret yang akan memberikan fondasi kuat bagi para atlet untuk berkembang dan tampil maksi-

mal tanpa rasa khawatir di setiap event internasional yang diikuti.

Anton mengatakan sosok atlet tidak hanya menjadi simbol perjuangan dan kebanggaan bangsa, tetapi juga suara penting dalam perkembangan olahraga Indonesia, di mana setiap prestasi yang diraih menjadi etalase Indonesia di mata dunia.

"Melalui pertemuan ini, kita memiliki kesempatan untuk memperkuat peran kita dalam menyuarakan kebutuhan, harapan, dan aspirasi sebagai seorang atlet demi mencapai podium tertinggi di dunia. Komisi Atlet hadir menjadi wadah para atlet untuk bersuara dan menciptakan lingkungan beserta support system terbaik," kata Anton. **(Ant)-f**

TIARA DIPANGGIL PELATNAS SEA GAMES

Forki DIY Harapkan Lolos Tim Utama

YOGYA (KR)- Karateka Putri DIY asal Perguruan Inkanas DIY, Almahyra Tiara Sandi dipanggil untuk mengikuti Pemusatan Latihan Nasional menuju SEA Games XXXIII 2025 yang akan berlangsung di Thailand. Pemanggilan Tiara tertuang dalam surat PB FORKI bernomor 25/KPTS/PB.FORKI/KU/X/2024 tertanggal 18 November 2024.

Di Pemusatan Latihan Nasional ini, Tiara dipanggil bersama 37 atlet lainnya dari sejumlah daerah. Tiara pun menjadi satu-satunya atlet DIY yang dipanggil. Di Kumite -68 Kilogram Putri, Tiara bersaing dengan dua atlet lain untuk masuk dalam skuad utama dan bertanding di Thailand.

Ketua Umum Pengda Federasi Olahraga Karate-Do

Indonesia (Forki) DIY, M Yazid, kemarin, mengaku bangga dengan pemanggilan Tiara ke Pelatnas. FORKI DIY memberikan dukungan penuh pada Tiara untuk berjuang menembus skuad utama. "Kami sangat bangga. Semoga kedepan muncul Tiara - Tiara lain dari DIY. Kami sedang berusaha untuk memaksimalkan pembinaan, meningkatkan kualitas dan kuantitas atlet melalui kompetisi," kata M Yazid.

Anggota DPRD Provinsi DIY ini menambahkan, Pengda Forki DIY akan memberikan perhatian, melakukan komunikasi intensif untuk keberhasilan Tiara di Pelatnas. Ia berharap, Tiara bisa tembus Tim utama dan berlaga di SEA Games. "Minimal kami dukung secara moral, kami terus komu-



KR-Istimewa

Almahyra Tiara Sandi

nikasi. Akan menjadi prestasi bagi kami, jika Tiara tampil di SEA Games. Itu akan memacu karateka-karateka DIY lain untuk terus semangat berlatih," sambungnya.

Hal senada diutarakan Ketua Harian Inkanas DIY, Paryono. Ia memberikan apresiasi pada Tiara yang membawa nama baik Inkanas dan Forki DIY di

Pelatnas. Ia pun meminta Tiara berjuang keras untuk bisa tembus Tim utama dan berlaga di SEA Games XXXIII 2025 di Thailand.

Apalagi di Pelatnas SEA Games XXXIII cabor Karate, Tiara merupakan atlet termuda. Sehingga, ia harus bisa bersaing dengan para seniornya.

"Butuh latihan keras, kami berharap Tiara bisa lolos di Tim Utama dan berlaga di SEA Games. Kami bangga dengan pemanggilan Tiara di Pelatnas," kata Paryono.

Pemanggilan Tiara pun memberikan energi positif bagi Inkanas DIY. Harapan terbuka, bagi atlet-atlet Inkanas lain untuk dapat menembus Timnas. Ini akan memacu atlet-atlet Junior untuk terus berlatih dengan keras. **(Yud)-f**

HUKUM

DIDUGA HASIL HUGEL Ditemukan Bayi Laki-laki Masih Hidup

BANTUL (KR) - Bayi laki-laki yang diduga hasil hubungan gelap (Hugel) dan belum lama dilahirkan, ditemukan warga dekat Jembatan Widuri Pedukuhan Jeblog Tirtonirmolo Kasihan Bantul, Senin (25/11) sekitar pukul 15.30. Bayi malang berberat 1.9 Kg yang masih hidup tersebut diduga sengaja dibuang oleh orangtuanya.

Penemuan bayi tersebut bermula seorang warga Anang Fadholi beralamat di Nitiprayan yang mengendarai sepeda motor dari arah timur, ketika melewati jembatan Widuri mendengar suara tangisan bayi. Kemudian berhenti dan menghampiri bayi malang tersebut.

Bayi itu diambilnya lalu dibawa pulang diserahkan kepada ibu-

nya Aswati di Keloran Tirtonirmolo. Karena kebingungan selanjutnya, Aswati bersama Anang membawa bayi tersebut ke rumah saudaranya bernama Endrianto di Gedongan Bangunjiwo dan atas saran Endrianto bayi tersebut selanjutnya di bawa ke Puskesmas Kasihan I di Bangunjiwo untuk pemeriksaan kesehatan.

Keterangan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pihak Puskesmas Kasihan I dinyatakan kondisi bayi dalam kondisi sehat.

Penemuan bayi tersebut sudah dilaporkan ke Polsek Kasihan untuk dilakukan pelacakan terhadap orang tua yang telah tega membuang bayinya. Untuk sementara bayi tersebut masih dirawat keluarga Aswati. **(Jdm)-f**

BEREDAR VIDEO ASUSILA DIDUGA OKNUM ANGGOTA DEWAN

Warga Melakukan Demo di DPRD Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Puluhan warga menggelar aksi demo di gedung DPRD Gunungkidul. Mereka meminta kasus video asusila yang diduga melibatkan oknum anggota DPRD setempat diusut secara tuntas.

Koordinator aksi, Marbandi, langsung melakukan audiensi dengan pimpinan DPRD dan jajaran anggota dewan lainnya. Menurutny perbuatan oknum anggota DPRD tersebut amoral dan berdampak mempermalukan nama baik Kabupaten Gunungkidul. Karena itu mereka menuntut agar Her oknum unsur pimpinan DPRD tersebut dipecat dan diproses secara hukum.

Adapun hasil audiensi tersebut di antaranya, bahwa gabungan rakyat Gunungkidul menuntut Badan Kehormatan DPRD Gunungkidul segera melakukan klarifikasi serta menonaktifkan dan

memberhentikan Her dari jabatan yang diemban saat ini.

Selain itu, juga menuntut kepolisian mengusut dan menindak secara hukum terhadap yang bersangkutan. Termasuk penyebaran video porno berdurasi kurang lebih satu menit tersebut. "Kami meminta seluruh anggota dan pejabat DPRD Gunungkidul mendengarkan aspirasi masyarakat," imbuhnya.

Aliansi Gabungan Warga Gunungkidul ini telah membuat kesepakatan dengan Ketua DPRD Gunungkidul, Endang Sri sumiyarti, untuk segera merealisasi tuntutan tersebut. Sebab perbuatan yang dilakukan oknum terse-

but amoral dan tidak sepatasnya menjadi wakil rakyat apalagi unsur pimpinan.

Tidak sepatasnya oknum wakil rakyat melakukan perbuatan yang melanggar susila dan etika moral. "Jika pimpinan DPRD tidak melakukan tindakan apapun kami akan menggelar aksi lebih banyak lagi melibatkan masa," imbuhnya.

Menanggapi massa aksi, Ketua DPRD Gunungkidul, Endang Sri Sumariyati, mengatakan pihaknya akan segera melakukan klarifikasi terhadap yang bersangkutan atas video tersebut. Saat ini sudah dalam proses dalam rapat internal. Tapi pihaknya

belum bisa berkomentar lebih banyak atas kejadian tersebut. Saat ini, Her masih tetap aktif dalam ketugasannya sebagai anggota DPRD. Setelah pilkada usai, pihaknya akan segera menindaklanjuti.

"Kami sudah melakukan rapat internal anggota dewan dan pimpinan, nanti BK yang akan mengambil langkah," tuturnya.

Kapolres Gunungkidul, AKBP Ary Murtini SIK, mengatakan pihaknya akan melakukan pendalaman berkaitan dengan video asusila tersebut. Namun demikian hingga saat ini, belum ada laporan dari informasi yang beredar pihaknya sudah melakukan pendalaman. "Mohon waktu, kami dalam dulu untuk perkara ini," tandasnya. **(Bmp)-f**

Cucu Polisi Tewas Tertembus Peluru Polisi

SEMARANG (KR) - Gamma Rizkynata Oktafandy (17) siswa SMKN 4 Semarang tewas akibat tubuhnya tertembus peluru polisi. Peristiwa tragis menimpa Gamma, terjadi Minggu (24/11) dinihari, di Jalan Candi Penataran

dekat Perumahan Paramount Semarang Barat, hingga berita ini diturunkan masih hangat menjadi pembicaraan khalayak ramai.

Ini, tidak lepas karena korban merupakan anak yatim piatu dan merupakan cucu mantan Kasat Reskrim Poltabes (Polrestabes) Semarang AKBP (Purn) Wagisan, Namun oleh polisi disebut korban ditembak karena menyerang saat dileraai bentrok antar gangster.

Munculnya, istilah gangster dialamatkan Gamma, tentu saja mengesatkan pihak sekolahnya. Pihak sekolah tidak percaya Gamma anggota gangster

yang membuat resah. Keraguan itu disampaikan staf kesiswaan SMKN 4 Semarang, Nang Agus kepada wartawan.

Alasannya, rekam jejak korban yang aktif mengikuti kegiatan baik dan berprestasi. Selain, Gamma, juga ada dua rekan korban lain yang tertembak. Yakni berinisial A dan S. Namun, kakak kelas Gamma seperti A masih beruntung tidak sampai berakibat fatal terserempet peluru pada bagian dada dan S pada lengan. Keduanya, sempat dirawat di rumah sakit.

Muncul isu terjadinya aksi penembakan setelah terjadi serempetan motor korban dengan motor anggota polisi Aipda R. Namun, hal ini disanggah Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar.

Kepada wartawan, Kombes Irwan mengatakan kehadiran petugas justru meleraai bentrok antara kelompok korban de-



KR-Karyono

Pra rekaulang kasus penembakan terhadap Gamma siswa SMK 4 Semarang.

ngan nama geng Seroja dengan kelompok geng lain bernama Tanggul Pojok. "Jadi kehadiran Aipda R untuk meleraai, tapi justru diserang sehingga terjadi penembakan yang mengakibatkan Gamma terluka tem-

bak pada bagian pinggul tewas, sedangkan dua rekannya A dan S yang terserempet proyektil selamat," ungkapnya.

Untuk menguatkan dugaan itu, Polrestabes Semarang, Selasa (26/11) siang, menggelar

prarekonstruksi di sekitar lokasi kejadian di Jalan Candi Penataran Simongan Semarang Barat.

"Hari ini (Selasa-red) dari Polrestabes Semarang melaksanakan giat pra rekonstruksi, dimana kemarin kita telah menangkap pelaku bentrok antar geng," jelas Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Artanto di lokasi pra rekonstruksi, Selasa (26/11).

Disebutkan pra rekonstruksi itu untuk memastikan lokasi dan peristiwa yang terjadi di lapangan. "Pra rekonstruksi untuk memperkaya pemahaman para penyidikan terhadap kejadian yang terjadi, sehingga yang terjadi di lapangan betul, fakta, tidak ada yang ditutupi," tuturnya.

Pra reka ulang melibatkan A dan S yang keduanya sempat dirawat di rumah sakit, sementara peran Gamma digantikan petugas. Pra rekaulang ber-

langsung di tiga tempat. Sebelumnya diantara dua kelompok geng sama-sama berboncengan motor saling kejar mulai Jalan Untung Suropati.

Adegan pra reka ulang, tiga orang A, S dan korban G naik motor berboncengan bertiga dan korban yang diperagakan petugas membonceng di tengah.

"Kemudian, mereka terlibat bentrok dengan lawannya. Keributan hingga terlibat kejar kejar mengundang perhatian anggota polisi yang kebetulan lewat. Aipda R, anggota Satresnarkoba Polrestabes Semarang disebutkan mencoba meleraai, namun malah diserang hingga terjadi penembakan merengut nyawa pelajar G," jelasnya.

Kasus kematian Gamma terus didalam penyidik dan Aipda R tidak bebas dan masih diperiksa untuk mempertanggungjawabkan tindakan yang diambil. **(Cry)-f**